

Perancangan Desain Interior Islamic Center di Kota Bekasi

Deni Novianto¹ ; Mutiara Ayu Larasati, S.Ds., M.Ds² ; Elaine Steffanny T., B.F.A, M.F.A. ³

Program Studi Desain Interior, Fakultas Teknik dan Desain Institut Teknologi dan Sains Bandung, Kota Deltamas, Jawa Barat 17530

E-mail: deninovianto64@gmail.com

Abstrak

Islamic Center merupakan sebuah lembaga pusat kegiatan Islam yang mewadahi berbagai kegiatan pengembangan, pengkajian, pembinaan agama serta kebudayaan. Islamic center merupakan salah satu bentuk usaha untuk mengembalikan fungsi masjid yang bukan hanya sebagai tempat ibadah namun juga sebagai pusat Pendidikan, pengembangan serta pembinaan agama Islam. Islamic Center Bekasi merupakan salah satu Islamic Center yang terletak di pusat Kota Bekasi. Didirikan dengan tujuan sebagai sarana pendidikan pada masyarakat sekitar. Tujuan ini didukung oleh Pemerintah Kota Bekasi yang menjadikan Islamic Center sebagai salah satu ciri khas dalam perwujudan visi Ihsan Pemerintah Kota Bekasi.

Metode yang digunakan dalam perancangan ini diawali dengan penentuan objek, pengumpulan data berupa data primer (survei, wawancara dengan yayasan, masyarakat & studi perbandingan) dan data sekunder berupa studi literatur yang diperoleh dari buku, jurnal atau karya ilmiah lain yang berkaitan dengan perancangan Islamic Center.

Hasil dari perancangan ini berupa desain interior Islamic Center Kota Bekasi yang memperhatikan ketentuan-ketentuan Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan Hadist dan dengan pendekatan suasana alam iklim tropis.

Kata Kunci : *Islamic Center, Pemerintah Kota Bekasi, Islamic Tropical*

Abstract

The Islamic Center is a central institution of Islamic activities that accommodates various development, study, religious and cultural development activities. The Islamic center is one form of effort to restore the function of the mosque which is not only a place of worship but also as a center for education, development and development of the Islamic religion. Islamic Center Bekasi is one of the Islamic Centers located in the center of Bekasi City. Established with the aim of being a means of education for the surrounding community. This goal is supported by the Bekasi City Government which makes the Islamic Center as one of the characteristics in the realization of the vision of Ihsan of the Bekasi City Government.

The method used in this design begins with determining the object, collecting data in the form of primary data (surveys, interviews with

foundations, communities & comparative studies) and secondary data in the form of literature studies obtained from books, journals or other scientific works related to the design of the Islamic Center.

The results of this design are the interior design of the Bekasi City Islamic Center which pays attention to Islamic provisions derived from the Qur'an and Hadith and with a natural atmosphere of the tropical climates.

Keywords: Islamic Center, Bekasi City Government, Islamic Tropical

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan jumlah penduduk muslim mencapai 86,88 persen berdasarkan data Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri pada Juni 2021. Jumlah tersebut sama dengan 236,53 juta penduduk Indonesia yang menganut agama Islam. Sebagai negara yang memiliki mayoritas penduduk muslim, pertumbuhan tempat ibadah umat muslim yaitu masjid berkembang dengan pesat.

Pada masa awal perkembangan Islam, masjid memiliki berbagai fungsi selain sebagai pusat peribadatan, masjid juga digunakan sebagai pusat pendidikan dan pengajaran, pusat informasi dan diskusi, tempat penyelesaian perkara dan pertikaian, pusat kegiatan dakwah, ekonomi dan kegiatan sosial dan politik. Seiring perkembangan zaman masjid hanya digunakan sebagai tempat peribadatan dan fungsi lain dari masjid perlahan mulai hilang.

Sebagai upaya pengembalian fungsi masjid pada masa awal perkembangan Islam, muncul sebuah gagasan untuk membuat sebuah lembaga yang bernama Islamic Center.

Islamic Center Bekasi merupakan Islamic Center yang terletak di pusat Kota Bekasi yang didirikan dengan tujuan sebagai sarana Pendidikan islam, media dakwah dan syiar islam. Islamic Center Bekasi ditunjuk sebagai salah satu perwujudan visi Kota Bekasi yaitu Ihsan. Ihsan memiliki arti perbuatan untuk melakukan kebaikan dan menahan diri dari dosa. Untuk mencapai visi Ihsan tersebut dibutuhkan sarana Pendidikan Islam yang berdasarkan kepada Al-Quran dan Hadist untuk menciptakan manusia yang dapat memiliki sifat Ihsan dengan harus adanya perhatian khusus untuk mengangkat dan menghadirkan kembali nilai-nilai dan kebudayaan

Islam di masyarakat khususnya Kota Bekasi.

II. TINJAUAN LITERATUR

II.1 Kajian Mengenai Islam

Islam adalah agama yang diajarkan oleh Nabi Muhammad Shallallahu Alaihi Wa Salam, berpedoman pada Kitab Suci Al-Qur'an, yang diturunkan melalui wahyu Allah Subhanahu Wa Ta'ala. (Budiono, MA, 2005)

Islam merupakan agama yang berdasarkan kepada Al-Qur'an dan Hadist Nabi Muhammad. Islam mengatur perbuatan, perkataan maupun tindakan setiap manusia agar manusia tersebut mendapatkan petunjuk, jalan dalam kehidupan di dunia maupun di akhirat.

Islamic adalah hal bersifat keislaman. Keislaman adalah segala sesuatu yang bertalian dengan agama Islam. (Budiono, M, 2005) Sedangkan Center adalah pusat. (Jhon M. echols dan Hasan, 1975)

Berdasarkan pengertian diatas Islamic Center adalah bangunan yang dapat menampung berbagai aktivitas maupun kegiatan dan memberikan fasilitas yang lengkap dengan cara menarik perhatian masyarakat dari berbagai kalangan dan dari berbagai usia untuk datang dan mengetahui segala hal yang berkaitan dengan agama Islam.

Bangunan Islamic Center atau bangunan islam lainnya memiliki ciri yang di dalamnya memiliki nilai Islam yang diterapkan. Hal ini tidak terlepas dari sejarah perkembangan arsitektur Islam. Gaya arsitektur Islam mulai mengalami perkembangan setelah adanya perpaduan budaya antar kebudayaan muslim dengan gaya arsitektur Roma, Mesir, Persia dan Byzantium.

II.2 Persyaratan Islamic Center

Berdasarkan buku petunjuk pelaksanaan proyek Islamic Center di seluruh Indonesia tahun 1976. Islamic center harus memiliki beberapa persyaratan seperti :

A. Tujuan Islamic Center

1. Mengembangkan kehidupan beragama Islam.
2. Sebagai lembaga pendidikan non-formal keagamaan.
3. Ikut serta meningkatkan dan mengembangkan ilmu pengetahuan serta keterampilan

B. Fungsi Islamic Center

1. Pusat penampungan, penyusunan, perumusan hasil dan gagasan mengenai pengembangan kehidupan agama dan kebudayaan Islam.
2. Pusat penyelenggaraan program latihan pendidikan non-formal.
3. Pusat penelitian dan pengembangan kehidupan agama dan kebudayaan Islam.
4. Pusat penyiaran agama dan kebudayaan Islam.
5. Pusat koordinasi, sinkronisasi kegiatan pembinaan dan pengembangan dakwah Islamiah.
6. Pusat informasi, komunikasi masyarakat luas pada umumnya dan pada masyarakat muslim pada khususnya.

C. Klasifikasi Islamic Center

1. Islamic Center Tingkat Pusat
2. Islamic Center Tingkat Regional
3. Islamic Center Tingkat Kabupaten
4. Islamic Center Tingkat Kecamatan

D. Lingkup Kegiatan

1. Kegiatan Ubudiyah/Ibadah Pokok

Kegiatan Ubudiyah mencakup kegiatan shalat, zakat, puasa dan haji.

2. Kegiatan Muamalah

Kegiatan Muamalah mencakup kegiatan penelitian dan pengembangan, kegiatan pengelola dan kegiatan penunjang.

III. METODE Riset

Metode riset yang digunakan pada perancangan interior ini adalah sebagai berikut :

A. Data Primer

Data yang diperoleh dilakukan melalui observasi, wawancara dan hasilnya diwujudkan dalam bentuk dokumentasi berupa foto dan redaksi wawancara.

B. Data Sekunder

Data yang diperoleh dari data-data literature berupa buku, jurnal, serta internet yang berkaitan dengan Islam dan gaya arsitektur Islam.

IV. ANALISIS DATA

IV.1 Analisis Perancangan

Islamic Center Kota Bekasi beralamat di Jalan Jendral Achmad Yani No.22, Kelurahan Margajaya Kecamatan Bekasi Selatan. Kegiatan-kegiatan yang berada di dalam Islamic Center ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas umat Islam khususnya daerah Bekasi serta mendidik masyarakat untuk menjadi pribadi yang paham tentang Agama Islam.

IV.2 Analisis Pengguna

1. Pendidik

Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pendidik berasal dari kata didik yang artinya memelihara dan memberi latihan mengenai akhlak dan kecerdasan pikiran. Pengguna yang merupakan guru atau ustadz yang mengajarkan anak-anak dan berdiskusi dengan yang lainnya. maka diperlukan ruangan yang dapat menampung kegiatan pendidik tersebut.

2. Santri

Menurut M Chozin Amirullah (2021) Santri adalah anak-anak didik yang datang untuk khusus belajar tentang ilmu agama. Anak-anak membutuhkan ruang untuk melakukan pembelajaran tanpa mengganggu kegiatan pengunjung yang lainnya.

3. Pengelola

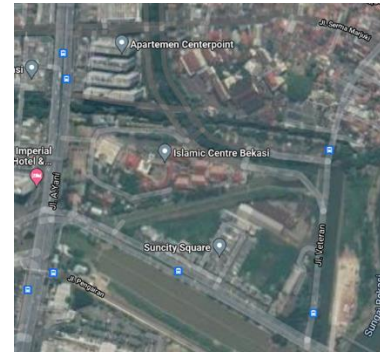
Menurut KBBI (Kamus Besar Bahasa Indonesia) Pengelola merupakan orang yang mengelola. Pengelola Islamic Center membutuhkan ruangan tersendiri untuk mengatur segala bentuk hal yang dapat menunjang segala pekerjaan atau kegiatan yang ada di Islamic Center Kota Bekasi.

4. Masyarakat

Menurut Paul B.Horton dan Chester L.Hunt, pengertian masyarakat adalah kumpulan manusia yang relatif mandiri, hidup bersama-sama dalam waktu yang cukup lama, tinggal di suatu wilayah tertentu, mempunyai kebudayaan sama serta melakukan sebagian besar kegiatan di dalam kelompok tersebut.

IV.3 Analisis Lokasi

1. Analisis Site

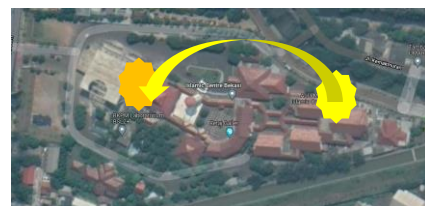


Gambar 1. Peta Satelit Kota Bekasi /

Sumber : Google Maps

- **Bagian utara:** Asrama Haji Embarkasi Bekasi, Kawasan Wisata Kuliner Bekasi, Jl. Kemakmuran.
- **Bagian Selatan:** Jl. Mayor Madmuin Hasibuan
- **Bagian Timur:** Jl. Veteran
- **Bagian Barat:** Jl. Jendral Ahmad Yani, Aston Imperial Hotel

2. Analisis Arah Matahari



Gambar 2. Peta Satelit Kota Bekasi /

Sumber : Google Maps

V. PERNYATAAN MASALAH

V.1 Fasilitas untuk kegiatan masyarakat Muslim sekitar

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Kota Bekasi 2 Juta masyarakat Kota Bekasi beragama Islam. Sebagai masyarakat yang religius, dibutuhkan sarana dan prasarana yang digunakan untuk menampung berbagai kegiatan

keagamaan

V.2 Gaya atau langgam interior yang perlu diperbaharui

Terdapat beberapa fasilitas yang sudah rusak dan belum di perbaiki atau diganti. Kondisi pencahayaan yang cukup kurang untuk beberapa ruangan serta sirkulasi di beberapa ruang yang cukup rumit. Membuat konsep baru untuk dijadikan sebagai identitas dan ciri khas oleh Islamic Center Bekasi, menjadi wajah baru dari tempat Ibadah, dan untuk menarik masyarakat untuk beribadah dan belajar di Islamic Center Bekasi.

V.3 Gaya atau langgam interior yang perlu diperbaharui

Saat ini, pusat kedua di Islamic Center Bekasi adalah masjid, dimana bagian Masjid berada di tengah dan di kelilingi oleh beberapa ruangan pendukungnya. Namun, pengorganisasian ruang yang kurang baik membuat bingung para pengunjung dengan minimnya petunjuk arah tentang ruangan yang ada di Islamic Center Bekasi.

VI. PROGRAM PERANCANGAN

VI.1 Deskripsi Perancangan

Islamic Center Kota Bekasi beralamat di Jalan Jendral Ahmad Yani Nomor 22 Kelurahan Margajaya Kecamatan Bekasi Selatan Kota Bekasi. Memiliki luas bangunan sekitar 4712 meter persegi. Islamic Center Bekasi.

VI.2 Profil Perancangan



Gambar 4. Logo Yayasan Nurul Islam Islamic Center Bekasi / Sumber : Twitter Islamic Center Bekasi

Nama Lembaga :Islamic Center Bekasi

Badan Hukum :Yayasan

Tahun Berdiri : 1990

Visi :

Ukhuwah, Wihdah dan Syi'ar

Misi :

1. Mengupayakan pengamalan ajaran Islam dalam segala bentuk kegiatannya.
2. Bertekad menjadi *Uswatun Hasanah* di dalam menciptakan *Ukhuwah Islamiyah*
3. Berupaya menghindari hal-hal yang berifat *Khilafiyah Furu'iyah* di kalangan umat Islam.
4. Bahu-membahu Bersama saudara seiman untuk mencapai kejayaan Islam dan umatnya.
5. Mewujudkan terciptanya persatuan dan kesatuan umat Islam dan sesama umat beragama lainnya.
6. Menempatkan diri sebagai penggerak dan fasilitator kegiatan-kegiatan ke-Islaman.

VI.3 Tujuan Pendirian Lembaga

1. Melayani kepentingan umat tanpa membeda-bedakan latar belakang

golongan, mazhab dan organisasi.

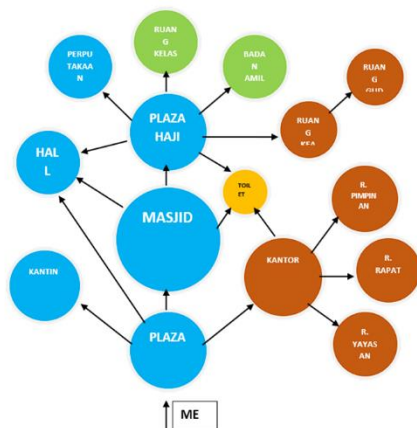
2. Meningkatkan kualitas umat Islam Kota dan Kabupaten Bekasi.
3. Sebagai landmark atau ciri khas untuk Kota Bekasi dan sebagai kenang-kenangan untuk umat Islam

VI.4 Program Kebutuhan Ruang

| No. | Ruang | Sifat/Jenis | Pengguna | Aktivitas |
|-----|--------------------|-------------|----------------------|---|
| 1 | Masjid | Publik | Pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> Beribadah Dakwah Berdiskusi |
| 2 | Hall | Publik | Pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> Pertemuan Acara Pernikahan |
| 3 | Perpustakaan | Publik | Pengunjung & Staff | <ul style="list-style-type: none"> Membaca Belajar Diskusi |
| 4 | Plaza Manasik Haji | Publik | Pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> Melakukan manasik haj |
| 5 | Plaza | Publik | Pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> Menunggu Santai |
| 6 | Badan Amil Zakat | Semi Publik | Pengunjung & Staff | <ul style="list-style-type: none"> Pembayaran zakat |
| 7 | Ruang Pimpinan | Privat | Pimpinan | <ul style="list-style-type: none"> Bekerja |
| 8 | Kantor | Privat | Pegawai | <ul style="list-style-type: none"> Bekerja |
| 9 | Ruang Arsip | Privat | Pegawai | <ul style="list-style-type: none"> Menyimpan |
| 10 | Ruang Rapat | Privat | Pegawai | <ul style="list-style-type: none"> Berdiskusi |
| 11 | Ruang Yayasan | Semi Privat | Pengelola | <ul style="list-style-type: none"> Bekerja |
| 12 | Ruang Kelas | Semi Publik | Santri & Guru | <ul style="list-style-type: none"> Belajar Membaca |
| 13 | Ruang Keamanan | Privat | Petugas | <ul style="list-style-type: none"> Mengawasi |
| 14 | Ruang Gudang | Semi Privat | Petugas | <ul style="list-style-type: none"> Menyimpan |
| 15 | Toilet | Servis | Pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> BAB BAK |
| 16 | Kantin | Publik | Penjual & pengunjung | <ul style="list-style-type: none"> Makan Berjualan |

Tabel 1. Kebutuhan Ruang / Sumber : Dokumentasi Pribadi

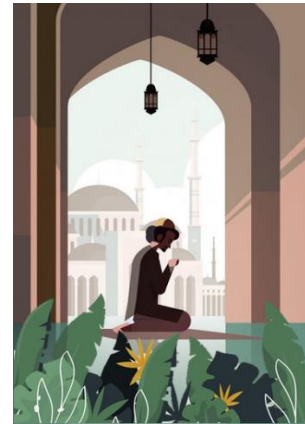
VI.5 Program Kebutuhan Ruang



Gambar 5. Bubble Diagram / Sumber : Dokumentasi Pribadi

VII.KONSEP DESAIN

VII.1 Konsep Ruang & Bentuk



Gambar 6. Islamic Tropical / Sumber : Pinterest.id

Tema Islam Tropical sesuai dengan tujuan perancangan Islamic Center Kota Bekasi sebagai pusat peribadatan Islam dan sebagai identitas masyarakat muslim ditengah lajunya perkembangan budaya yang sangat cepat, sebagai tempat belajar dan beribadah untuk menenangkan diri sejenak dari kesibukan. Dengan memadukan kebudayaan islam dan iklim cuaca tropis untuk mendapatkan kealamian dari iklim.



Gambar 7. Bentuk Berlian / Sumber : Pinterest.id

Bentuk yang digunakan ialah bentuk-bentuk geometris sederhana dengan tujuan agar keseimbangan elemen interior serta bertujuan untuk membantu kekhusukan saat beribadah berlangsung.

VII.2 Konsep Warna & Material



Gambar 8. Skema Warna & Material / Sumber : Dokumentasi Pribadi

Warna yang digunakan pada interior Islamic Center ini akan menggunakan warna-warna yang menggambarkan suasana yang Islami, seperti putih, hijau, coklat muda dan tua, serta dengan memadukan warna-warna yang identik dengan unsur alam. Material yang digunakan ialah material yang memiliki ketahanan dari benturan dan goresan & unsur alam seperti penerapan kayu pada beberapa ruangan, marmer untuk area masjid serta material yang mudah dibersihkan seperti keramik. Untuk material dinding akan menggunakan material yang dapat meredam suara.

VII.3 Konsep Tata Cahaya



Gambar 9. Pencahayaan / Sumber : Pinterest.id

Konsep tata cahaya yang digunakan adalah pencahayaan alami karena mengikuti dari konsep tropical. Pencahayaan dramatis juga dibutuhkan untuk area masjid dikarenakan kemegahan dibutuhkan agar para jamaah yang beribadah didalamnya merasa kecil terhadap Sang Pencipta. Pencahayaan buatan lainnya seperti general lamp, task dan decorative lamp juga diterapkan pada area ruangan lainnya yang bertujuan untuk meningkatkan ambience pada ruangan.

VII.4 Konsep Desain Furniture



Gambar 10. Desain Furniture / Sumber : Pinterest.id

Konsep desain furniture akan mengikuti bentuk dari konsep bentuk yaitu geometris sederhana, baik loose furniture maupun built in furniture. Bentuk furniture yang sederhana dapat membantu untuk tidak memecah konsentrasi ketika sedang melakukan sebuah kegiatan yang berada di dalam Islamic Center tersebut.

VII.5 Konsep Pengendalian Ruang

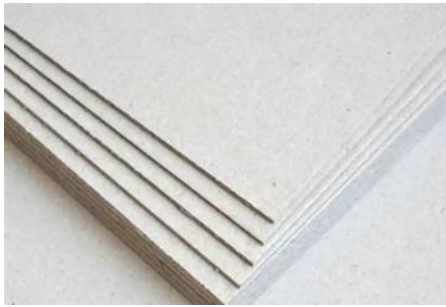
a. Pengendalian Termal



Gambar 11. Penghawaan / Sumber : Pinterest.id

Kenyamanan termal diperlukan untuk memberikan kenyamanan bagi para pengunjung dan jamaah yang ingin menggunakan fasilitas Islamic Center. Penerapan penghawaan alami seperti roster agar udara masuk melalui celah dari roster dan penggunaan penghawaan buatan seperti AC cassette diperlukan untuk menunjang atau memenuhi kenyamanan termal yang diperlukan.

b. Pengendalian Suara



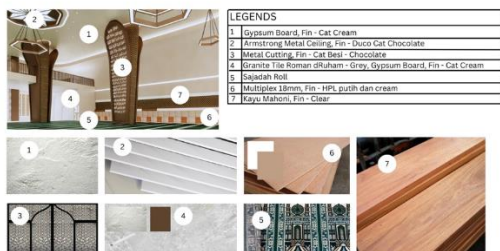
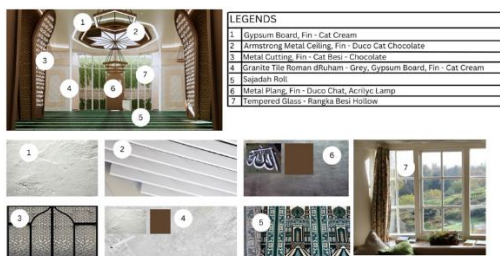
Gambar 12. Material Akustik / Sumber :

Pinterest.id

Dengan banyaknya masyarakat yang memanfaatkan fasilitas Islamic Center dan letaknya yang berada di pusat kota, dibutuhkan material-material yang dapat menyerap suara untuk memberikan kenyamanan di Islamic Center. Penerapan plafon akustik juga diterapkan di beberapa titik dan juga penerapan dinding akustik untuk beberapa ruangan.

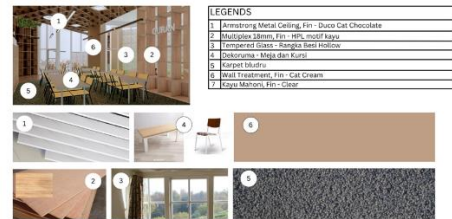
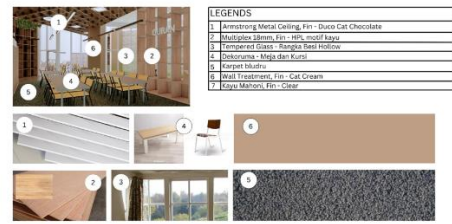
VIII. IMPLEMENTASI KONSEP RUANG

VIII.1 Masjid



Gambar 13. Implementasi pada area Masjid / Sumber : Dokumentasi pribadi

VIII.2 Perpustakaan



Gambar 14. Implementasi pada area Perpustakaan / Sumber : Dokumentasi pribadi

IX. KESIMPULAN

Berdasarkan latar belakang masalah dan kebutuhan akan fasilitas-fasilitas kegiatan keislaman di Kota Bekasi maka dapat disimpulkan beberapa pemecahan dari masalah yang ada. Adapun permasalahan yang ditemukan adalah kurangnya terfasilitasinya kegiatan keagamaan Islam di Kota Bekasi sehingga sudah selayaknya pemerintah Kota Bekasi menyediakan fasilitas tersebut berupa sebuah Islamic Center yang mampu menampung dan mengakomodasi kegiatan-kegiatan keislaman tersebut dengan mempertimbangkan aspek-aspek lingkungan, sosial dan budaya tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keislaman. Diharapkan dengan adanya Islamic Center ini, kegiatan masyarakat Kota Bekasi dan sekitarnya, terutama yang beragama Islam, dapat melakukan berbagai kegiatan keagamaan yang beragam dengan nyaman. Tidak menutup kemungkinan juga area ini dapat dikunjungi oleh masyarakat lain yang non-muslim.

X. DAFTAR PUSTAKA

- Yayasan Islamic Center, (2011).
Islamic Center Bekasi. Sejarah, Visi & Misi Serta Pengabdiannya Pada Masyarakat. Bekasi: Yayasan Nurul Islam Bekasi
- Diensia, Elsa (2020).
Perancangan Interior Islamic Center dengan Pendekatan Perilaku Islami di Soreang, Kabupaten Bandung.
- Retno Palupi, Fajarsani. (2009).
Perencanaan dan Perancangan Interior Solo Islamic Center di Surakarta.
- Budiono, MA. (2005). *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*
- Jhon M. Echols & Hasan. (1975). *Kamus Inggris Indonesia*
- Bekasi Kota. (2017) “Visi & Misi”
<https://www.bekasikota.go.id/pages/visi-misi>, diakses pada 30 Juli 2022, pukul 19.00
- Berita Bekasi. (2021) “Ketua DPRD Menyambut Baik Islamic Center jadi Ikon Ihsan Kota Bekasi”
<https://beritabekasi.co.id/2021/04/19/ketua-dprd-menyambut-baik-islamic-centre-jadi-ikon-ihsan-kota-bekasi/>, diakses pada 30 Juli 2022, Pukul 19.20